

INDIKATOR EKONOMI

KOTA BINJAI 2020



BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI

INDIKATOR EKONOMI

KOTA BINJAI 2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI**

INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI

2020

ISBN : 978-623-6930-15-1
Katalog BPS : 9201001.1276
Nomor Publikasi : 12760.2119
Ukuran Buku : 14,8 x 21 cm
Jumlah Halaman : xii + 42 Halaman

Naskah

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Penyunting Naskah

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Cover

Seksi Statistik Distribusi BPS Kota Binjai

Diterbitkan oleh

©Badan Pusat Statistik Kota Binjai

Dicetak oleh

CV. Rilis Grafika - Medan

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kota Binjai

TIM PENYUSUN

INDIKATOR EKONOMI KOTA BINJAI 2020

Penanggung Jawab Umum

Ir. Ida Suswati M.Si

Koordinator

Editor dan Penanggung Jawab Teknis

Cornelia Tenar Mannita Tarigan SE, MM

Penyusun

Sulastri Setia Raya Sianturi S.Stat

Neila Soraya SST, M.S.E

Gambar Grafik

Gambar Kulit

Tata Letak

Neila Soraya SST, M.S.E

KATA PENGANTAR

Indikator Ekonomi Kota Binjai 2020 merupakan publikasi yang disusun oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai. Publikasi ini memberikan beberapa gambaran ekonomi yang terjadi di Kota Binjai.

Data dan informasi yang disajikan dalam publikasi ini diperoleh melalui survei dan sensus yang dilaksanakan oleh BPS Kota Binjai, terdapat pula data sekunder yang dikelola oleh instansi pemerintah Kota Binjai. Data-data yang disajikan meliputi data indeks harga konsumen, pendapatan regional, dan data keuangan.

Publikasi Indikator Ekonomi Kota Binjai 2020 diharapkan dapat memenuhi kebutuhan data dan informasi khususnya dalam bidang perekonomian di Kota Binjai. Saran dan kritik dari berbagai pihak dalam rangka perbaikan publikasi ini di masa mendatang, sangat diharapkan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Binjai, November 2021
Kepala Badan Pusat Statistik
Kota Binjai



Ir. IDA SUSWATI, M.Si
NIP. 19660228 199903 2 002

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Tujuan	3
1.3 Konsep dan Definisi.....	4
1.4 Sumber Data	9
BAB II. ULASAN SINGKAT	11
2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi	13
2.2 Produk Domestik Regional Bruto	15
2.3 Keuangan Daerah.....	19
BAB III. LAMPIRAN	23

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2020 (2018=100)	25
Tabel 3.2	Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2020 (2018=100) .	27
Tabel 3.3	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)	29
Tabel 3.4	Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)	30
Tabel 3.5	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020 (Persen)	31
Tabel 3.6	Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2017-2020 (Persen) .	32
Tabel 3.7	Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2020 (Persen) ..	33
Tabel 3.8	Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2017-2020 (Persen)	34
Tabel 3.9	Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2017-2020	35
Tabel 3.10	Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020.....	36
Tabel 3.11	Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020.....	40
Tabel 3.12	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020.....	41
Tabel 3.13	Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2020.....	14
Gambar 2.2	Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2017-2020	15
Gambar 2.3	Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2017-2020.	16
Gambar 2.4	Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2017-2020.....	17
Gambar 2.5	Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020	18
Gambar 2.6	Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2017-2020	19
Gambar 2.7	Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020.....	20
Gambar 2.8	Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020	21

1

PENDAHULUAN

<https://binjarkota.sps.go.id>



1.1 LATAR BELAKANG

Pembangunan nasional adalah upaya meningkatkan seluruh aspek kehidupan masyarakat, bangsa dan negara yang sekaligus merupakan proses pembangunan keseluruhan sistem penyelenggaraan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pelaksanaan pembangunan mencakup beberapa aspek, yaitu aspek politik, sosial budaya, ekonomi, dan aspek-aspek lainnya. Pembangunan di berbagai aspek tersebut dilaksanakan oleh pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah dengan tujuan untuk kesejahteraan rakyat.

Pemerintah daerah memiliki peranan penting dalam mengelola pembangunan di daerahnya masing-masing. Salah satu visi otonomi daerah dibidang ekonomi adalah otonomi daerah di satu pihak harus menjamin lancarnya kebijakan ekonomi nasional di daerah, dan dipihak lain terbukanya peluang bagi pemerintah daerah mengembangkan kebijakan regional dan lokal untuk mengoptimalkan pendayagunaan potensi ekonomi di daerahnya. Dalam hal ini, untuk mencapai visi tersebut pemerintah daerah memerlukan data dan informasi sebagai landasan dalam menyusun suatu perencanaan dan kebijakan khususnya dibidang perekonomian. Oleh karena itu, sebagai penyedia data statistik, Badan Pusat Statistik memenuhi peranan dalam menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pemerintah daerah.

Dalam mendukung peran tersebut akhirnya Badan Pusat Statistik Kota Binjai menerbitkan suatu publikasi yang berjudul *Indikator Ekonomi Kota Binjai 2020*.

1.2. TUJUAN

Tujuan penerbitan publikasi ini untuk menyediakan data bagi Pemerintah Daerah dalam penyusunan kebijakan daerah. Selain itu, publikasi ini juga bertujuan untuk menyediakan data bagi masyarakat pengguna data terutama yang berhubungan dengan kondisi perekonomian Kota Binjai.

1.3. KONSEP DAN DEFINISI

A. Indeks Harga Konsumen (IHK)

IHK adalah suatu indikator yang menggambarkan tingkat perkembangan harga konsumen. IHK diperoleh dengan cara menghimpun perubahan harga berbagai jenis barang/jasa yang tercakup dalam paket komoditas. Paket komoditas yang digunakan adalah yang menggambarkan pola konsumsi masyarakat serta menggunakan diagram timbangan nilai konsumsi hasil pemantauan pada suatu tahun dasar. IHK merupakan indikator yang sering digunakan untuk mengukur tingkat inflasi.

a. Inflasi

Merupakan suatu keadaan dimana harga barang secara umum mengalami kenaikan secara terus menerus atau terjadi penurunan nilai uang dalam negeri.

b. Deflasi

Merupakan suatu keadaan dimana terdapat peristiwa penurunan harga barang umum secara terus menerus atau terjadi peningkatan nilai uang.

B. Tahun Dasar

Merupakan periode waktu dimulainya penghitungan dimana indeksnya = 100 (2012 = 100) untuk inflasi, sedangkan PDRB indeksnya = 100 (2010=100).

C. Harga

Harga merupakan sejumlah uang yang dibayarkan konsumen untuk membeli barang dan jasa yang mereka butuhkan. Harga konsumen harga dari berbagai jenis barang dan jasa yang pada umumnya dikonsumsi oleh masyarakat di daerah kota (urban) dengan transaksi secara eceran. Harga yang dipantau untuk penghitungan IHK adalah harga konsumen di pasar perkotaan.

D. Diagram Timbang

Merupakan nilai yang menunjukkan seberapa banyak suatu barang/jasa dikonsumsi. Nilai penimbang ini diperoleh melalui Survei Biaya Hidup (SBH) yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik (BPS).

E. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

Salah satu indikator penting untuk mengetahui kondisi ekonomi di suatu daerah dalam suatu periode tertentu adalah data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan. PDRB pada dasarnya merupakan jumlah nilai tambah yang dihasilkan oleh seluruh unit usaha dalam suatu daerah tertentu, atau merupakan jumlah nilai barang dan jasa akhir (neto) yang dihasilkan oleh seluruh unit ekonomi.

Dalam menghitung pendapatan regional, hanya dipakai konsep Domestik. Artinya, seluruh nilai tambah dari berbagai sektor atau lapangan usaha yang melakukan kegiatan usahanya di suatu wilayah/region (dalam hal ini Kabupaten dan Kota di Provinsi) dihitung dan dimasukkan, tanpa memperhatikan kepemilikan atas faktor produksi.

PDRB atas dasar harga berlaku menggambarkan nilai tambah barang dan jasa yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada setiap tahun, sedang PDRB atas dasar harga konstan menunjukkan nilai tambah barang dan jasa tersebut yang dihitung menggunakan harga yang berlaku pada satu tahun tertentu sebagai dasar. Dalam publikasi ini tahun dasar yang digunakan adalah tahun 2010. PDRB atas dasar harga berlaku dapat digunakan untuk melihat pergeseran dan struktur ekonomi, sedang harga konstan digunakan untuk mengetahui pertumbuhan ekonomi dari tahun ke tahun.

Untuk menghitung angka-angka PDRB ada tiga pendekatan yang dapat digunakan, dan dijelaskan berikut ini:

a. Pendekatan Produksi

PDRB adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi di wilayah suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Unit-unit produksi tersebut dalam penyajian ini dikelompokkan menjadi 17 Sektor yaitu:

1. Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (Kategori A)
2. Pertambangan dan Penggalian (Kategori B)
3. Industri Pengolahan (Kategori C)
4. Pengadaan Listrik dan Gas (Kategori D)
5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang (Kategori E)
6. Konstruksi (Kategori F)
7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor (Kategori G)
8. Transportas dan Pergudangan (Kategori H)
9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum (Kategori I)
10. Informasi dan Komunikasi (Kategori J)
11. Jasa Keuangan dan Asuransi (Kategori K)
12. Real Estate (Kategori L)
13. Jasa Perusahaan (Kategori M dan N)
14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib (Kategori O)
15. Jasa Pendidikan (Kategori P)
16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial (Kategori Q)
17. Jasa Lainnya (Kategori R, S, T, dan U)

b. Pendekatan Pendapatan

PDRB merupakan jumlah balas jasa yang diterima oleh faktor-faktor produksi yang ikut serta dalam proses produksi di suatu daerah dalam jangka waktu tertentu (biasanya satu tahun). Balas jasa faktor produksi yang dimaksud adalah upah dan gaji (balas jasa tenaga kerja), sewa tanah (balas jasa tanah), bunga modal (balas jasa modal) dan keuntungan (balas jasa kewiraswastaan/*enterprenership*); semuanya sebelum dipotong pajak penghasilan dan pajak langsung lainnya. Dalam definisi ini, PDRB mencakup juga penyusutan dan pajak tidak langsung neto (pajak tak langsung dikurangi subsidi).

c. Pendekatan Pengeluaran

PDRB adalah semua komponen permintaan akhir yang terdiri dari:

- (1) pengeluaran konsumsi rumah tangga dan lembaga swasta nirlaba,
- (2) konsumsi pemerintah,
- (3) pembentukan modal tetap domestik bruto,
- (4) perubahan stok, dan
- (5) ekspor neto, (ekspor neto merupakan ekspor dikurangi impor).

Secara konsep tiga pendekatan tersebut akan menghasilkan angka yang sama. Jadi, jumlah pengeluaran akan sama dengan jumlah barang dan jasa akhir yang dihasilkan dan harus sama pula dengan jumlah pendapatan untuk faktor-faktor produksi. PDRB yang dihasilkan dengan cara ini disebut sebagai PDRB atas dasar harga pasar, karena didalamnya sudah dicakup pajak tak langsung neto.

Dalam publikasi ini yang dihitung adalah PDRB dalam pengertian produksi yaitu jumlah nilai tambah atas produk barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh berbagai unit produksi yang dikelompokkan ke dalam sektor-sektor

ekonomi atau lapangan usaha, sehingga PDRB ini dikenal sebagai PDRB Menurut Lapangan Usaha.

Kegunaan PDRB:

1. PDRB atas dasar harga berlaku (nominal) menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu daerah. Nilai PDRB yang besar menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang besar, begitu juga sebaliknya;
2. PDRB harga berlaku menunjukkan pendapatan yang memungkinkan untuk dinikmati oleh penduduk suatu daerah.
3. PDRB harga konstan (riil) dapat digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau setiap sektor dari tahun ke tahun.
4. Distribusi PDRB harga berlaku menurut sektor menunjukkan struktur perekonomian atau peranan setiap sektor ekonomi dalam suatu daerah. Sektor-sektor ekonomi yang mempunyai peran besar menunjukkan basis perekonomian suatu daerah.
5. PDRB per kapita atas dasar harga berlaku menunjukkan nilai PDRB per kepala atau per satu orang penduduk.
6. PDRB per kapita atas dasar harga konstan berguna untuk mengetahui pertumbuhan nyata ekonomi per kapita penduduk suatu daerah.

F. Keuangan Daerah

Penerimaan pemerintah daerah merupakan salah satu faktor utama untuk membiayai pembangunan. Penerimaan pemerintah daerah bersumber dari Pendapatan Asli Daerah berupa pajak daerah, bantuan pemerintah Provinsi dan bantuan Pemerintah Pusat. Sedangkan realisasi pengeluaran pemerintah daerah terdiri dari belanja aparatur, belanja publik serta belanja bagi hasil dan bantuan keuangan.

1.4. SUMBER DATA

Sumber data yang digunakan dalam publikasi ini berasal dari data primer dan data sekunder.

Data primer yaitu data yang berasal dari survei-survei yang dilaksanakan oleh Badan Pusat Statistik Kota Binjai baik yang dilaksanakan secara bulanan maupun secara tahunan. Sedangkan data sekunder dikumpulkan melalui instansi-instansi terkait.

<https://binjaikota.bps.go.id>

2

ULASAN SINGKAT

<https://binjarkota.sps.go.id>



2.1 Indeks Harga Konsumen/Inflasi

Inflasi adalah suatu proses meningkatnya harga-harga secara umum dan terus menerus (*continue*) pada periode tertentu. Inflasi berkaitan dengan mekanisme pasar yang dapat disebabkan oleh berbagai faktor, antara lain, konsumsi masyarakat yang meningkat, berlebihnya likuiditas di pasar yang memicu konsumsi atau bahkan spekulasi, sampai termasuk juga akibat adanya ketidaklancaran distribusi barang. Angka inflasi merupakan persentase perubahan Indeks Harga Konsumen yang diperoleh dari Survei Harga Konsumen yang dilakukan setiap bulan.

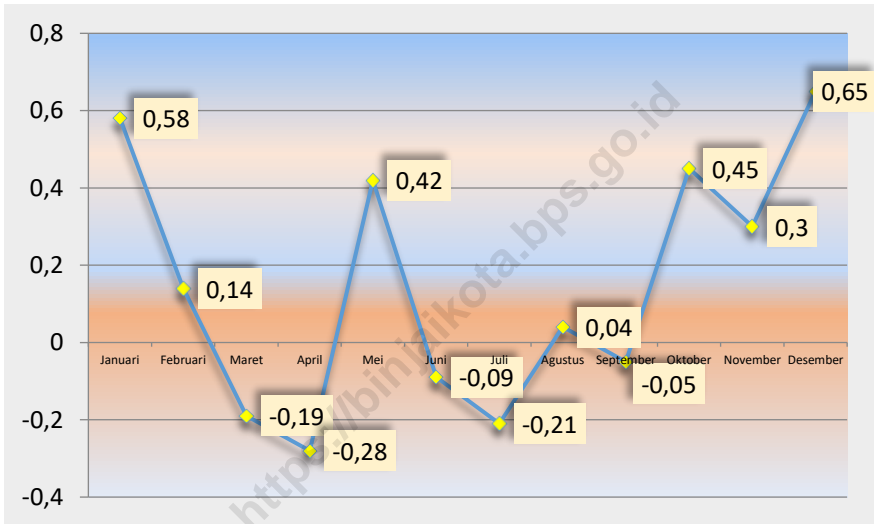
Sejak tahun 2020, penghitungan inflasi di Indonesia dilakukan terhadap 90 kota. Untuk Provinsi Sumatera Utara, penghitungan inflasi hanya dilakukan pada 5 kota yaitu, Kota Medan, Pematangsiantar, Padangsidempuan, Sibolga, dan Gunung Sitoli. Sementara untuk kabupaten/kota yang tidak melakukan penghitungan inflasi, dapat menggunakan angka inflasi dari Kota yang melakukan penghitungan inflasi. Penentuan berdasarkan kemiripan pola konsumsi masyarakat dan kedekatan wilayah geografisnya. Untuk Kota Binjai, angka inflasi yang dijadikan acuan adalah angka inflasi Kota Medan yang dianggap memiliki kemiripan dalam pola konsumsi masyarakatnya serta kedekatan wilayah geografisnya.

Gambaran umum inflasi yang terjadi di Kota Medan selama bulan Januari sampai dengan Desember 2020 dapat dilihat pada gambar 2.1. Secara umum, tingkat inflasi di Kota Medan cukup berfluktuatif. Selama tahun 2020 terjadi deflasi sebanyak 5 kali di Kota Medan yaitu pada bulan Maret, April, Juni, Juli, dan September. Sedangkan pada bulan-bulan lain terjadi inflasi.

Inflasi tertinggi selama tahun 2020 terjadi pada bulan Desember, yakni sebesar 0,65 persen dengan indeks harga konsumen sebesar 104,15. Hal ini disebabkan naiknya harga kelompok bahan makanan, antara lain kenaikan harga cabai merah, cabai rawit, dan kelompok bahan makanan lainnya. Sementara deflasi terendah terjadi pada bulan April 2020 yaitu mengalami deflasi 0,28 persen dengan indeks harga konsumen sebesar

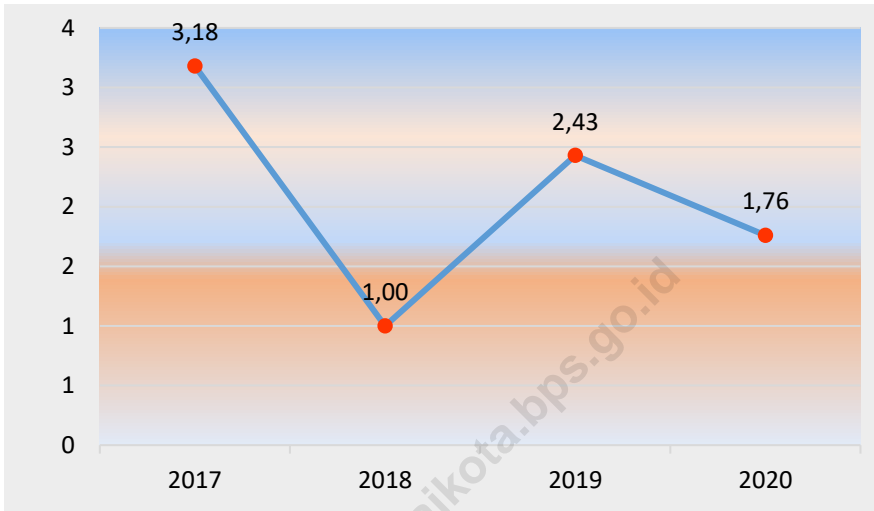
102,60. Deflasi pada bulan April 2020 terjadi disebabkan oleh penurunan harga pada kelompok Informasi, Komunikasi, dan Jasa Keuangan, kelompok Makanan, Minuman, dan Tembakau, dan kelompok Transportasi.

Gambar 2.1 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Periode Januari – Desember 2020 (Persen)



Perkembangan inflasi kota Medan selama tahun 2017 – 2020 dapat dilihat pada gambar 2.2. Jika dilihat secara tahunan (tahun kalender), pada tahun 2020 di Kota Medan terjadi inflasi sebesar 1,76 persen. Dimana tingkat inflasi terendah sepanjang tahun 2017-2020 terjadi pada tahun 2018 sebesar 1,00 persen. Sementara tingkat inflasi tertinggi pada periode tersebut terjadi pada tahun 2017 yaitu sebesar 3,18 persen.

Gambar 2.2 Perkembangan Tingkat Inflasi Kota Medan Tahun 2016-2020

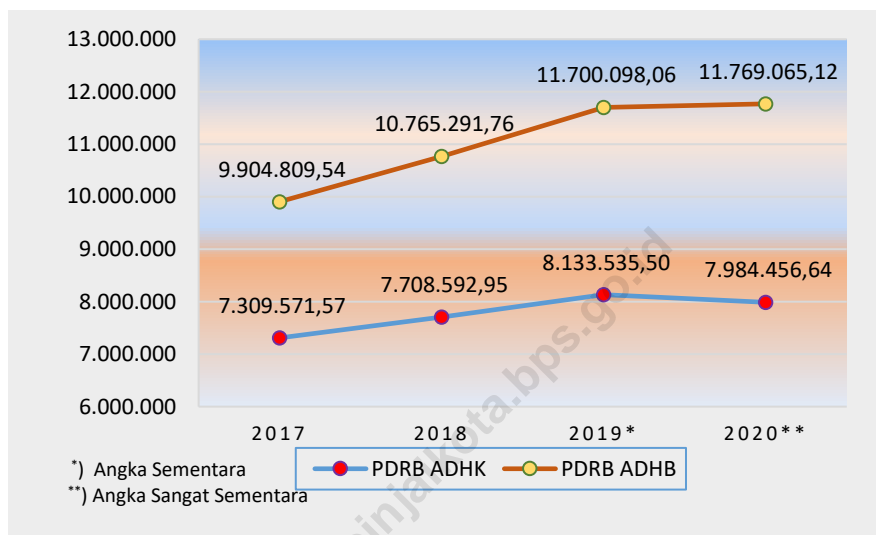


2.2 Produk Domestik Regional Bruto

Produk domestik regional bruto (PDRB) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan dalam mengukur tingkat pertumbuhan ekonomi suatu daerah. PDRB merupakan salah satu indikator untuk melihat sejauh mana keberhasilan pemerintah dalam memanfaatkan sumber daya yang ada dan dapat digunakan sebagai perencanaan dan pengambilan keputusan. Angka PDRB disajikan dalam dua bentuk yaitu Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) dan Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) dengan tahun dasar 2010. Perkembangan PDRB Kota Binjai tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 dapat dilihat pada gambar 2.3.

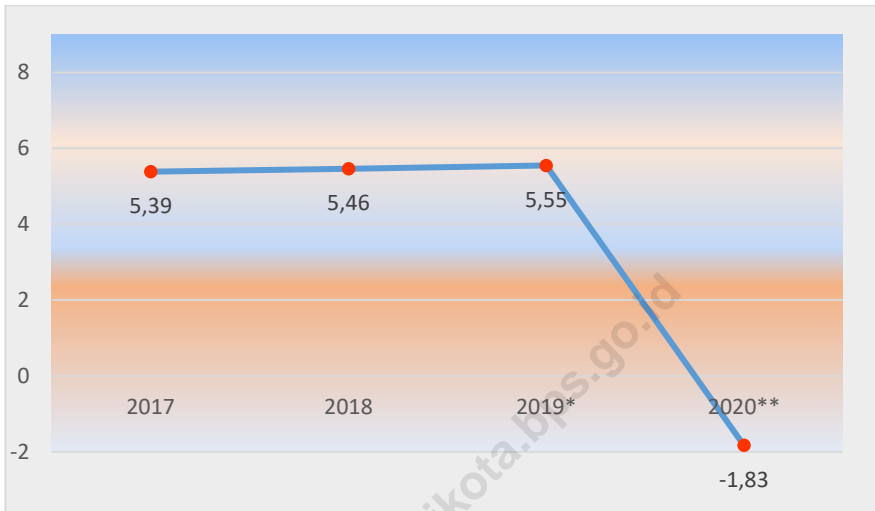
Gambar 2.3 Perkembangan PDRB ADHB dan ADHK Kota Binjai Tahun 2017-2020

(Juta Rupiah)



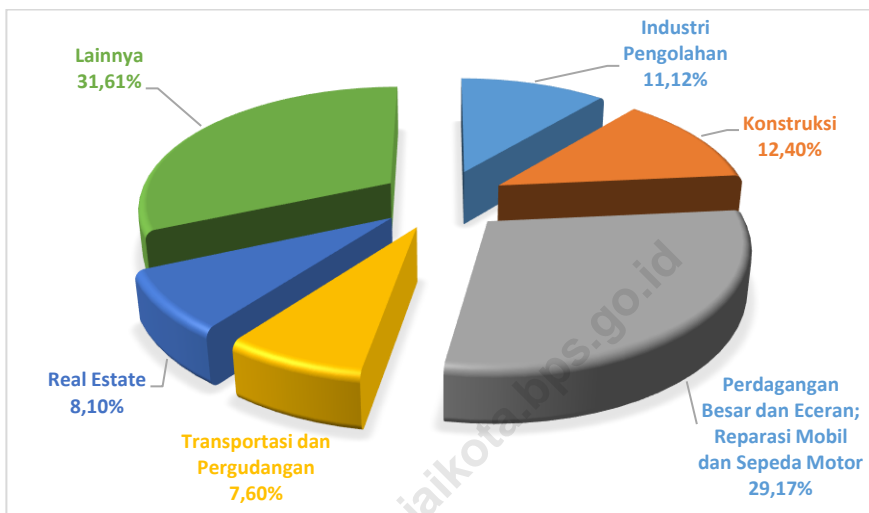
Dari gambar di atas terlihat bahwa perkembangan PDRB Kota Binjai terus meningkat dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2020 jika dilihat dari PDRB atas dasar harga berlaku (ADHB). Namun, jika dilihat dari PDRB atas dasar harga konstan (ADHK) 2010, terjadi sedikit penurunan pada tahun 2020. Berdasarkan harga konstan, pada tahun 2020, PDRB Kota Binjai mengalami kontraksi sebesar 1,83 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Hal ini juga berarti besarnya pertumbuhan ekonomi di Kota Binjai tahun 2020 adalah sebesar -1,83 persen. Kontraksi pada pertumbuhan ekonomi pada tahun 2020 disebabkan oleh adanya Pandemi COVID-19 yang mempengaruhi kinerja perekonomian di Kota Binjai.

Gambar 2.4 Persentase Laju Pertumbuhan Ekonomi Kota Binjai Tahun 2017-2020



Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat menjelaskan terkait struktur ekonomi yang ada di Kota Binjai. Distribusi persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha dapat dilihat pada Gambar 2.5.

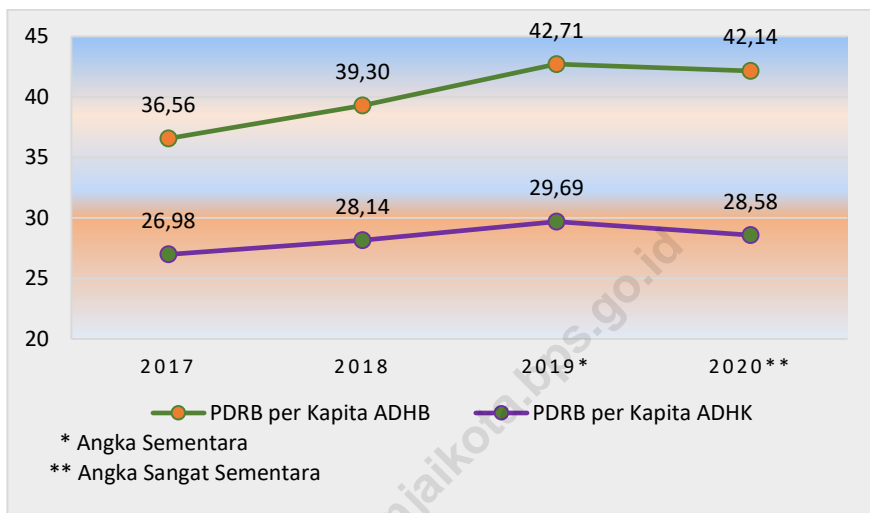
Gambar 2.5 Distribusi Persentase PDRB ADHB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Tahun 2020



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa lapangan usaha perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor memberi kontribusi terbesar dalam menyumbang PDRB di Kota Binjai, sehingga dapat dikatakan bahwa struktur ekonomi Kota Binjai didominasi oleh perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan sepeda motor yaitu sebesar 29,17 persen.

Selain melihat pertumbuhan ekonomi dan struktur ekonomi suatu wilayah, PDRB juga dapat melihat gambaran pendapatan yang diperoleh oleh penduduk suatu wilayah. Pendapatan yang diperoleh penduduk Kota Binjai dapat dilihat dari PDRB perkapita Kota Binjai. PDRB perkapita ADHB Kota Binjai pada tahun 2020 adalah sebesar 42,14 juta rupiah sedangkan PDRB perkapita ADHK sebesar 28,58 juta rupiah. Perkembangan pendapatan penduduk Kota Binjai secara lengkap dapat dilihat pada gambar 2.6 dibawah ini.

Gambar 2.6 Perkembangan PDRB Perkapita Kota Binjai Tahun 2017-2020
(Juta Rupiah)



Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita yang relatif tinggi belum tentu mencerminkan peningkatan kesejahteraan rakyat, karena hal ini sangat tergantung pada pertumbuhan penduduk pertengahan tahun. Untuk itu, selain meningkatkan pendapatan per kapita, pertumbuhan penduduk juga merupakan satu hal yang penting untuk menjadi perhatian pemerintah daerah jika ingin meningkatkan kesejahteraan rakyat.

2.3 Keuangan Daerah

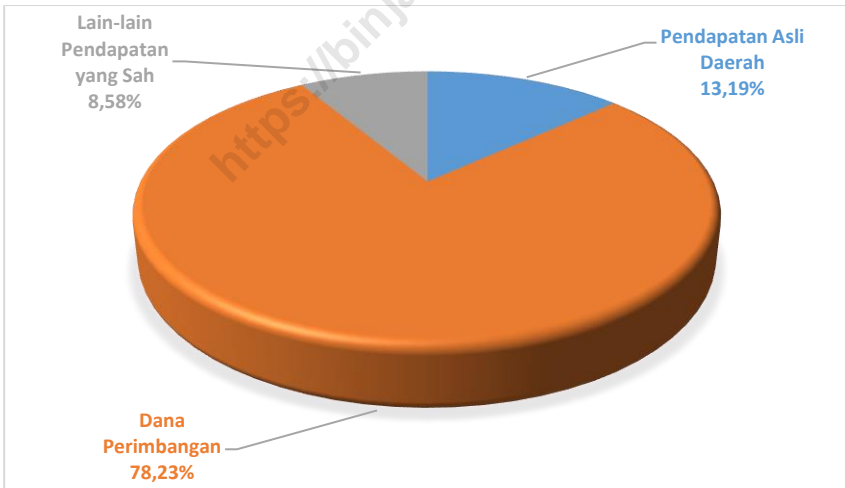
Bagian ini menyajikan data yang mencakup pengelolaan keuangan daerah Kota Binjai. Pada bagian ini dapat dilihat Realisasi Pendapatan dan Belanja Pemerintah Kota Binjai pada tahun 2020.

Pada Tahun 2020, total Pendapatan Asli Daerah (PAD) Kota Binjai sebesar 112,27 milyar rupiah, pendapatan terbesar berasal dari hasil pajak daerah, yaitu sebesar

65,33 milyar rupiah atau sekitar 58,19 persen dari total PAD Kota Binjai (Tabel 3.10 Lampiran).

Realisasi belanja daerah Kota Binjai pada tahun 2020 adalah sebesar 847,59 milyar rupiah yang terdiri dari belanja tidak langsung sebesar 491,82 milyar rupiah atau sekitar 58,02 persen dari total belanja dan belanja langsung sebesar 355,77 milyar rupiah atau sekitar 41,98 persen dari total belanja. Dari rincian tersebut dapat dilihat bahwa realisasi belanja terbesar adalah realisasi belanja tidak langsung. Jika dilihat secara keseluruhan, belanja pegawai yang merupakan bagian dari belanja tidak langsung memberikan realisasi belanja terbesar yaitu sebesar 460,56 milyar rupiah atau sekitar 88,48 persen dari total realisasi belanja tidak langsung pemerintah Kota Binjai (Tabel 3.11 Lampiran)

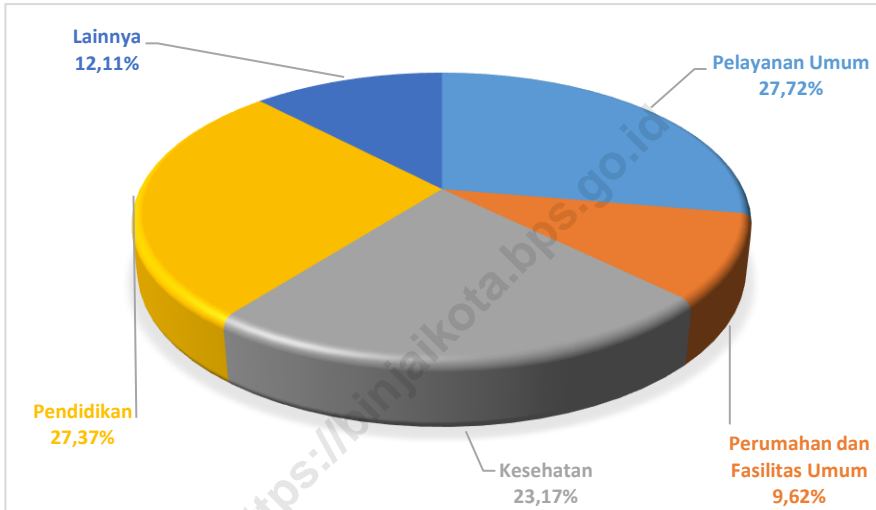
Gambar 2.7 Realisasi Pendapatan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020



Gambar 2.7 menunjukkan sumber terbesar pendapatan daerah Kota Binjai tahun 2020 yang memiliki nilai sebesar 851,11 milyar rupiah adalah dari dana perimbangan yaitu sebesar 665,81 milyar rupiah atau sebesar 78,23 persen dari total

pendapatan daerah Kota Binjai. Sementara pendapatan yang bersumber dari PAD sebesar 13,19 persen dan yang bersumber dari lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar 8,58 persen dari total pendapatan daerah Kota Binjai.

Gambar 2.8 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020



Jika dilihat menurut fungsinya, realisasi belanja pemerintah daerah Kota Binjai terkonsentrasi pada pelayanan umum yaitu sebesar 27,72 persen dari total realisasi belanja. Pada fungsi-fungsi lain seperti pendidikan, kesehatan, dan perumahan dan fasilitas umum masing-masing sebesar 27,37 persen, 23,17 persen, dan 9,62 persen. Sedangkan sisanya sebesar 12,11 persen digunakan untuk fungsi lainnya.

3

LAMPIRAN

<https://binjarkota.pps.go.id>



Tabel 3.1 Indeks Harga Konsumen Kota Medan Januari – Desember 2020 (2018=100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	102,89	103,32	102,67	101,85	102,63	102,49
Pakaian dan Alas Kaki	104,39	104,84	104,83	104,90	104,90	104,90
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,19	102,19	102,19	102,19	102,19	102,19
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	105,99	105,99	106,15	106,61	106,74	106,79
Kesehatan	102,54	102,92	102,92	103,55	103,95	103,95
Transportasi	103,71	102,90	102,37	102,18	103,95	103,95
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	103,20	103,20	103,21	101,33	101,33	101,33
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,58	102,58	102,58	102,58	102,58	102,58
Pendidikan	101,01	101,01	101,01	101,01	101,01	101,01
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	102,56	102,56	102,56	102,56	102,56	102,56
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	103,09	104,10	104,93	105,60	105,76	105,37
Umum	102,95	103,09	102,89	102,60	103,03	102,94

Tabel 3.1 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	101,54	101,31	101,28	102,62	103,22	105,28
Pakaian dan Alas Kaki	105,57	105,85	105,76	105,76	106,23	106,36
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	102,30	102,26	102,26	102,22	102,17	102,20
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Runah Tangga	107,27	107,25	107,36	107,37	107,55	107,50
Kesehatan	104,05	104,03	104,23	104,55	104,54	104,51
Transportasi	101,93	101,54	101,24	101,39	102,47	102,28
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	101,29	101,28	101,28	101,28	101,28	101,28
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	102,58	102,63	102,63	102,63	102,63	102,63
Pendidikan	101,01	101,09	101,09	101,09	101,09	101,09
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	103,52	103,69	103,78	103,80	103,85	103,92
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	107,02	109,35	108,75	109,02	109,01	109,42
Umum	102,72	102,76	102,71	103,17	103,48	104,15

Tabel 3.2 Persentase Perubahan Indeks Harga Konsumen Kota Medan Terhadap Bulan Sebelumnya Januari – Desember 2020 (2018 = 100)

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Jan.	Feb.	Maret	April	Mei	Juni
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	1,99	0,42	-0,63	-0,80	0,77	-0,14
Pakaian dan Alas Kaki	-0,04	0,43	-0,01	0,07	0,00	0,00
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,28	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,17	-0,04	0,19	0,43	0,12	0,05
Kesehatan	0,00	0,37	0,00	0,61	0,39	0,00
Transportasi	-1,13	-0,78	-0,52	-0,19	1,58	-0,19
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	0,00	0,00	0,01	-1,82	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,36	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,03	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	0,17	0,98	0,80	0,64	0,15	-0,37
Umum	0,58	0,14	-0,19	-0,28	0,42	-0,09

Tabel 3.2 Lanjutan

Kelompok dan sub kelompok	Bulan					
	Juli	Agust.	Sept.	Okt.	Nov.	Des.
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Makanan, Minuman dan Tembakau	-0,93	-0,23	-0,03	1,32	0,58	2,00
Pakaian dan Alas Kaki	0,64	0,27	-0,09	0,00	0,44	0,12
Perumahan, Air, Listrik, dan Bahan Bakar Rumah Tangga	0,11	-0,04	0,00	-0,04	-0,05	0,03
Perlengkapan, Peralatan, dan Pemeliharaan Rutin Rumah Tangga	0,45	-0,02	0,10	0,01	0,17	-0,05
Kesehatan	0,10	-0,02	0,19	0,31	-0,01	-0,03
Transportasi	-1,60	-0,38	-0,30	0,15	1,07	-0,19
Informasi, Komunikasi dan Jasa Keuangan	-0,04	-0,01	0,00	0,00	0,00	0,00
Rekreasi, Olahraga, dan Budaya	0,00	0,05	0,00	0,00	0,00	0,00
Pendidikan	0,00	0,08	0,00	0,00	0,00	0,00
Penyediaan Makanan dan Minuman/ Restoran	0,94	0,16	0,09	0,02	0,05	0,07
Perawatan Pribadi dan Jasa Lainnya	1,57	2,18	-0,55	0,41	-0,17	0,38
Umum	-0,21	0,04	-0,05	0,45	0,30	0,65

Tabel 3.3 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{x)}	2020 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	321.047,58	334.271,55	344 892,51	356 008,52
B	Pertambangan dan Penggalian	308.118,46	319.368,71	333 846,81	332 465,83
C	Industri Pengolahan	1.134.213,00	1.220.520,43	1 296 323,20	1 308 749,35
D	Pengadaan Listrik dan Gas	11.112,40	12.193,64	12 983,72	13 705,30
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	12.673,84	13.073,03	13 639,03	14 021,83
F	Konstruksi	1.223.628,74	1.350.941,55	1 479 818,61	1 459 456,15
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.744.702,34	3.075.400,36	3 407 063,15	3 433 328,59
H	Transportasi dan Pergudangan	810.483,95	861.267,62	932 495,92	894 061,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	549.104,37	589.082,55	638 289,43	591 126,24
J	Informasi dan Komunikasi	235.826,70	256.634,93	288 337,52	310 668,89
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	359.934,69	374.375,50	383 670,95	388 298,69
L	Real Estate	740.217,81	822.248,71	913 231,41	952 912,86
M,N	Jasa Perusahaan	87.372,83	91.814,32	101 460,20	101 961,88
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	746.731,69	778.240,07	828 384,98	857 570,42
P	Jasa Pendidikan	458.273,87	492.725,03	534 801,76	558 554,79
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	105.392,58	114.430,22	127 797,77	132 101,78
R,S,T,U	Jasa lainnya	55.974,67	58.703,53	63 061,11	64 072,63
PDRB		9.904.809,54	10.765.291,76	11.700.098,06	11 769 065,12

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.4 Produk Domestik Regional Bruto Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2017-2020 (Juta Rupiah)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{x)}	2020 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	247.661,50	250.282,90	251 844,70	252 811,56
B	Pertambangan dan Penggalian	224.742,70	232.273,59	241 351,32	238 266,76
C	Industri Pengolahan	805.206,77	840.747,61	876 574,14	848 671,75
D	Pengadaan Listrik dan Gas	12.276,23	12.874,61	13 115,89	13 859,69
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	8.984,58	9.224,48	9 609,76	9 837,90
F	Konstruksi	862.125,07	913.336,22	970 809,06	927 544,97
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.157.127,67	2.303.595,68	2 451 865,64	2 426 813,01
H	Transportasi dan Pergudangan	611.944,97	644.587,75	682 399,05	639 100,25
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	433.108,04	459.490,62	490 549,24	451 902,27
J	Informasi dan Komunikasi	219.706,19	235.753,12	256 856,14	275 698,76
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	248.639,58	252.289,02	255 691,35	259 976,24
L	Real Estate	505.328,72	540.602,39	574 703,59	583 716,07
M,N	Jasa Perusahaan	56.983,42	59.023,73	61 015,75	58 143,99
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	458.682,65	476.109,81	498 160,38	494 862,74
P	Jasa Pendidikan	345.741,94	362.418,52	378 164,97	383 924,20
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	72.538,79	76.122,66	79 642,51	78 683,67
R,S,T,U	Jasa lainnya	38.772,75	39.860,21	41 181,99	40 642,81
PDRB		7.309.571,57	7.708.592,95	8.133.535,50	7 984 456,64

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.5 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku (ADHB) Tahun 2017-2020 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{x)}	2020 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,24	3,11	2,95	3,02
B	Pertambangan dan Penggalian	3,11	2,97	2,85	2,82
C	Industri Pengolahan	11,45	11,34	11,08	11,12
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,11	0,11	0,11	0,12
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,13	0,12	0,12	0,12
F	Konstruksi	12,35	12,55	12,65	12,40
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	27,71	28,57	29,12	29,17
H	Transportasi dan Pergudangan	8,18	8,00	7,97	7,60
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,54	5,47	5,46	5,02
J	Informasi dan Komunikasi	2,38	2,38	2,46	2,64
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,63	3,48	3,28	3,30
L	Real Estate	7,47	7,64	7,81	8,10
M,N	Jasa Perusahaan	0,88	0,85	0,87	0,87
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	7,54	7,23	7,08	7,29
P	Jasa Pendidikan	4,63	4,58	4,57	4,75
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1,06	1,06	1,09	1,12
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,57	0,55	0,54	0,54
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.6 Distribusi Persentase PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Tahun 2017-2020 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{*)}	2020 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,39	3,25	3,10	3,17
B	Pertambangan dan Penggalian	3,07	3,01	2,97	2,98
C	Industri Pengolahan	11,02	10,91	10,78	10,63
D	Pengadaan Listrik dan Gas	0,17	0,17	0,16	0,17
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,12	0,12	0,12	0,12
F	Konstruksi	11,79	11,85	11,94	11,62
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	29,51	29,88	30,15	30,39
H	Transportasi dan Pergudangan	8,37	8,36	8,39	8,00
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	5,93	5,96	6,03	5,66
J	Informasi dan Komunikasi	3,01	3,06	3,16	3,45
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	3,40	3,27	3,14	3,26
L	Real Estate	6,91	7,01	7,07	7,31
M,N	Jasa Perusahaan	0,78	0,77	0,75	0,73
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,28	6,18	6,12	6,20
P	Jasa Pendidikan	4,73	4,70	4,65	4,81
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,99	0,99	0,98	0,99
R,S,T,U	Jasa lainnya	0,53	0,52	0,51	0,51
PDRB		100,00	100,00	100,00	100,00

^{*)} Angka Sementara

^{**)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.7 Laju Pertumbuhan PDRB Kota Binjai atas Dasar Harga Konstan (ADHK) 2010 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2017-2020 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{x)}	2020 ^{xx)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,87	1,06	0,62	0,38
B	Pertambangan dan Penggalian	3,60	3,35	3,91	-1,28
C	Industri Pengolahan	3,85	4,41	4,26	-3,18
D	Pengadaan Listrik dan Gas	6,71	4,87	1,87	5,67
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	5,50	2,67	4,18	2,37
F	Konstruksi	5,94	5,94	6,29	-4,46
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7,32	6,79	6,44	-1,02
H	Transportasi dan Pergudangan	7,62	5,33	5,87	-6,35
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	4,21	6,09	6,76	-7,88
J	Informasi dan Komunikasi	7,18	7,30	8,95	7,34
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	0,83	1,47	1,35	1,68
L	Real Estate	5,44	6,98	6,31	1,57
M,N	Jasa Perusahaan	4,61	3,58	3,37	-4,71
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2,28	3,80	4,63	-0,66
P	Jasa Pendidikan	4,82	4,82	4,34	1,52
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	5,63	4,94	4,62	-1,20
R,S,T,U	Jasa lainnya	3,72	2,80	3,32	-1,31
PDRB		5,39	5,46	5,51	-1,83

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.8 Indeks Harga Implisit PDRB Kota Binjai Menurut Lapangan Usaha 2017-2020 (Persen)

Kategori	Lapangan Usaha	2017	2018	2019 ^{x)}	2020 ^{xx)}
(1)	(2)	(4)		(5)	(6)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	129,63	133,56	136,95	140,82
B	Pertambangan dan Penggalian	137,10	137,50	138,32	139,54
C	Industri Pengolahan	140,86	145,17	147,89	154,21
D	Pengadaan Listrik dan Gas	90,52	94,71	98,99	98,89
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	141,06	141,72	141,93	142,53
F	Konstruksi	141,93	147,91	152,43	157,35
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	127,24	133,50	138,96	141,47
H	Transportasi dan Pergudangan	132,44	133,62	136,65	139,89
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	126,78	128,20	130,12	130,81
J	Informasi dan Komunikasi	107,34	108,86	112,26	112,68
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	144,76	148,39	150,05	149,36
L	Real Estate	146,48	152,10	158,90	163,25
M,N	Jasa Perusahaan	153,33	155,55	166,29	175,36
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	162,80	163,46	166,29	173,29
P	Jasa Pendidikan	132,55	135,95	141,42	145,49
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	145,29	150,32	160,46	167,89
R,S,T,U	Jasa lainnya	144,37	147,27	153,13	157,65
PDRB		135,50	139,65	143,85	147,40

^{x)} Angka Sementara

^{xx)} Angka Sangat Sementara

Tabel 3.9 Angka-angka Agregatif PDRB, Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun, dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perkapita Kota Binjai Tahun 2017-2020

URAIAN	Tahun			
	2017	2018	2019 ^x	2020 ^{xx}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	9.904.809,54	10.765.291,76	11.700.098,06	11 769 065,12
2. Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	7.309.271,57	7.708.592,95	8.133.535,50	7 984 456,64
3. Jumlah Penduduk Pertengahan Tahun (Jiwa)	270.926	273.892	276.597	279.302
4. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Berlaku (Juta Rupiah)	36,56	39,30	42,71	42,14
5. PDRB Perkapita Atas Dasar Harga Konstan (Juta Rupiah)	26,98	28,14	29,69	28,58

^x) Angka Sementara

^{xx}) Angka Sangat Sementara

Tabel 3.10 Realisasi Pendapatan Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.	Pendapatan Asli Daerah	112.273.545,24
1.1	Hasil Pajak Daerah	65.331.052,51
1.	Pajak Hotel	138.893,20
2.	Pajak Restoran	5.894.432,91
3.	Pajak Hiburan	458.408,64
4.	Pajak Reklame	1.508.325,28
5.	Pajak Penerangan Jalan	23.227.179,53
6.	Pajak Pengambilan Bahan Galian Golongan C	-
7.	Pajak Parkir	581.767,92
8.	Pajak Air Tanah	162.879,06
9.	Pajak Sarang Burung Walet	15.302,00
10.	Pajak Lingkungan	-
11.	Pajak Bumi dan Bangunan	7.614.835,55
12.	Bea Perolehan Hak atas Tanah dan Bangunan	25.729.028,42
13.	Pajak Mineral Bukan Logam dan Batuan	-
1.2	Hasil Restribusi Daerah	3.686.524,99
1.2.1	Restribusi Jasa Umum	2.592.821,05
1.	Restribusi Pelayanan Kesehatan	193.929,00
2.	Restribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan	813.055,00
3.	Restribusi Penggantian Biaya KTP dan Akte Catatan Sipil	-
4.	Restribusi Pelayanan Pemakaman dan Pengabuan Mayat	-
5.	Restribusi Pelayanan Parkir di Tepi Jalan Umum	540.620,00
6.	Restribusi Pelayanan Pasar	676.328,05
7.	Restribusi Pengujian Kendaraan Bermotor	280.845,00
8.	Restribusi Pemeriksaan Alat Pemadam Kebakaran	26.700
9.	Restribusi Penggantian Biaya Cetak Peta	-
10.	Restribusi Pelayanan Pendidikan	-
11.	Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
12.	Restribusi Pengelolaan Limbah Cair	-
13.	Restribusi Pengendalian Menara Telekomunikasi	-
14.	Restribusi Pelayanan Tera/Tera Ulang	4.832,00
15.	Restribusi Pelayanan Kesehatan Puskesmas Pembantu	56.512,00

Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.2.2	Restribusi Jasa Usaha	414.524,35
1.	Restribusi Pemakaian Kekayaan Daerah	-
2.	Restribusi Pasar Grosir/Pertokoan	-
3.	Restribusi Tempat Pelelangan	-
4.	Restribusi Terminal	76.610,00
5.	Restribusi Tempat Khusus Parkir	-
6.	Restribusi Tempat Penginapan/Pesanggraha/Villa	-
7.	Restribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Kakus	-
8.	Restribusi Rumah Potong Hewan	255.447,50
9.	Restribusi Pelayanan Kepelabuhan	-
10.	Restribusi Tempat Rekreasi dan Olahraga	-
11.	Restribusi Penyeberangan di Air	-
12.	Restribusi Pengolahan Limbah Cair	-
13.	Restribusi Lainnya	87.467,05
1.2.3	Restribusi Perizinan Tertentu	679.179,40
1.	Restribusi Izin Mendirikan Bangunan	679.179,40
2.	Restribusi Izin Tempat Penjualan Minuman Beralkohol	-
3.	Restribusi Izin Gangguan/Keamanan	-
4.	Restribusi Izin Trayek	-
5.	Restribusi Izin Usaha Perikanan	-
1.3	Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	3.509.950,76
1.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Daerah/BUMD	3.509.950,76
2.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Pemerintah/BUMN	-
3.	Bagian Laba Atas Penyertaan Modal Pada Perusahaan Milik Swasta	-

Table 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan		Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)		(2)
1.4	Lain-lain Pendapatan Asli Daerah yang Sah	39.746.016,97
1.	Hasil Penjualan Aset Daerah yang Tidak Dipisahkan	-
2.	Penerimaan Jasa Giro	985.705,92
3.	Pendapatan Bunga Deposito	-
4.	Tuntutan Ganti Kerugian Daerah	64.393,05
5.	Komisi, Potongan dan Selisih Nilai Tukar Rupiah	-
6.	Pendapatan Denda atas Keterlambatan Pelaksanaan Pekerjaan	-
7.	Pendapatan Denda Pajak	396.345,85
8.	Pendapatan Denda Kapitasi JKN-LRA	-
9.	Pendapatan Dana Bos-LRA	-
10.	Pendapatan dari Pengembalian	1.289.588,36
11.	Fasilitas Sosial dan Fasilitas Umum	1.584.230,00
12.	Pendapatan dari Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan	-
13.	Pendapatan dari Angsuran/Cicilan Penjualan	-
14.	Hasil Pengelolaan Dana Bergulir	-
15.	Pendapatan BLUD dan JKN	34.889.722,50
16.	Lainnya ; Lain-lain PAD yang Sah Lainnya	536.031,30
2.	Dana Perimbangan	665.811.316,00
2.1	Bagi Hasil Pajak/Bagi Hasil Bukan Pajak	21.120.275,86
2.1.1	Bagi Hasil Pajak	17.897.352,99
1.	Pajak Bumi dan Bangunan	5.991.108,74
2.	Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 25 dan Pasal 29 Wajib Pajak Orang Pribadi Neqeri dan PPh Pasal 21	11.765.543,45
3.	Bagi Hasil Cukai Tembakau	140.700,80
4.	Lainnya	-
2.1.2	Bagi Hasil Bukan Pajak/Sumber Daya Alam	3.222.922,87
1.	Iuran Hak Pengusahaan Hutan (IHPH)	-
2.	Bagi Hasil SDA Kehutanan	-
3.	Dana Reboisasi	-
4.	Iuran Tetap (Land-rent)	-
5.	Iuran Eksplorasi dan Iuran Eksploitasi (Royalti)	-
6.	Pungutan Pengusahaan Perikanan	-
7.	Bagi Hasil SDA Perikanan	-

Tabel 3.10 Lanjutan

Jenis Pendapatan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
8. Pertambangan Minyak Bumi	-
9. Pertambangan Gas Bumi	-
10. Bagi Hasil SDA Panas Bumi	-
11. Lainnya	3.222.922,87
2.2 Dana Alokasi Umum (DAU)	535.778.557,00
2.3 Dana Alokasi Khusus (DAK)	108.912.483,14
2.3.1 Dana Alokasi Khusus Fisik	33.320.699,40
2.3.2 Dana Alokasi Khusus Non Fisik	75.591.783,74
3. Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	73.030.568,06
3.1 Pendapatan Hibah	-
3.1.1 Pendapatan Hibah dari Pemerintah	-
3.2 Dana Darurat	-
3.3 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemerintah Daerah Lainnya	32.158.914,06
3.3.1 Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi	32.158.914,06
1. Bagi Hasil dari Pajak Kendaraan Bermotor	3.937.617,95
2. Bagi Hasil dari Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor	386.605,04
3. Bagi Hasil dari Pajak Bahan Bakar Kendaraan Bermotor	7.042.436,09
4. Bagi Hasil dari Pajak Pengambilan dan Pemanfaatan Air Permukaan	49.242,11
5. Bagi Hasil dari Pajak Rokok	20.743.012,87
6. Bagi Hasil Retribusi Tera Ulang Metrologi	-
3.4 Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus	-
3.4.1 Dana Penyesuaian	-
3.4.2 Dana Otonomi Khusus	-
3.5 Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemerintah Daerah Lainnya	-
3.5.1 Bantuan Keuangan dari Provinsi	-
3.6 Dana Desa	-
3.7 Lainnya	40.871.654,00

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.11 Realisasi Belanja Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020

Jenis Belanja	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
1. Belanja Tidak Langsung	491.815.782,83
1.1. Belanja Pegawai	435.174.036,45
1.2. Belanja Bunga	-
1.3. Belanja Subsidi	263.734,20
1.4. Belanja Hibah	29,806.369,70
1.5. Belanja Bantuan Sosial	-
1.6. Belanja Bagi Hasil kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-
1.7. Belanja Bantuan Keuangan kepada Provinsi/Kabupaten/Kota dan Pemerintah Desa	-
1.8. Belanja Tidak Terduga	26.571.642,49
2. Belanja Langsung	355.775.086,72
2.1. Belanja Pegawai	54.091.042,77
2.2. Belanja Barang dan Jasa	209.404.347,95
2.3. Belanja Modal	92.279.673,63

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.12 Realisasi Belanja Menurut Fungsi Pemerintah Daerah Kota Binjai Tahun 2020

Jenis Belanja	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
Belanja Menurut Fungsi	847.590.869,56
1. Pelayanan Umum	234.977.920,52
2. Ketertiban dan Keamanan	24.642.771,78
3. Ekonomi	32.926.172,28
4. Lingkungan Hidup	22.440.157,97
5. Perumahan dan Fasilitas Umum	81.523.241,57
6. Kesehatan	196.405.092,74
7. Pariwisata dan Budaya	4.445.369,86
8. Pendidikan	232.002.611,85
9. Perlindungan Sosial	18.227.531,01

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

Tabel 3.13 Realisasi Pembiayaan Pemerintah Kota Binjai Tahun 2020

Jenis Pembiayaan	Jumlah (Ribu Rupiah)
(1)	(2)
Pembiayaan	1.738.937,00
1. Penerimaan Pembiayaan Daerah	-
1.1 Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Anggaran Sebelumnya	-
1.2 Pencairan Dana Cadangan	-
1.3 Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	-
1.4 Penerimaan Pinjaman Daerah	-
1.5 Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman	-
1.6 Penerimaan Piutang Daerah	-
1.7 Penerimaan Kembali Investasi Dana Bergulir	-
1.8 Koreksi SILPA	-
2. Pengeluaran Pembiayaan Daerah	1.738.937,00
2.1 Pembentukan Dana Cadangan	-
2.2 Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah	1.738.937,00
2.3 Pembayaran Pokok Utang	-
2.4 Pemberian Pinjaman Daerah	-
3. Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan	1.785.622,74

Sumber: Badan Pengelolaan Keuangan, Pendapatan dan Aset Daerah Kota Binjai

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

Enlighten The Nation



*BADAN PUSAT STATISTIK
KOTA BINJAI*

JL. WR. MONGONSI NO. 22 BINJAI 20714
TELP. (061) 8826571, FAX (061) 8821146
Homepage: <http://binjaikota.bps.go.id>,
Email: bps1276@bps.go.id

ISBN 978-623-6930-15-1

